

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan kompleksitas perusahaan terhadap pengungkapan *key audit matters* (KAM) dalam laporan auditor independen. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *key audit matters*. Artinya semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar peluang bagi perusahaan mendapatkan pernyataan *key audit matters*.
2. Kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *key audit matters*. Artinya semakin banyak segmen bisnis yang dijalankan sebuah perusahaan, maka semakin tinggi peluang perusahaan mendapatkan pernyataan *key audit matters*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data dalam satu tahun pengamatan, yaitu tahun 2023, sehingga hasilnya belum mencerminkan kondisi perusahaan secara menyeluruh dari waktu ke waktu.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap pengungkapan *Key Audit Matters* sebesar 18,8%, yang berarti masih terdapat faktor lain di luar model yang belum dianalisis.

3. Dalam penelitian ini, terjadi ketidakseimbangan data pada variabel dependen, dimana mayoritas perusahaan memperoleh paragraf KAM, sementara hanya sebagian kecil tidak. Kondisi ini mencerminkan realita di lapangan, namun dapat memengaruhi kestabilan model regresi logistik.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kompleksitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *key audit matters* (KAM), maka implikasi penelitian yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa faktor internal perusahaan, seperti ukuran perusahaan dan kompleksitas perusahaan, berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan KAM, sehingga dapat menambah literatur di bidang audit dan pelaporan keuangan.
2. Implikasi Praktis
 - a. Bagi Auditor: Auditor eksternal perlu lebih memperhatikan karakteristik perusahaan klien, seperti ukuran dan kompleksitas bisnis, karena kedua faktor ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan diungkapkannya paragraf KAM dalam laporan audit. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas laporan audit dan akuntabilitas publik.
 - b. Bagi Perusahaan: Manajemen perusahaan perlu memahami bahwa semakin besar dan kompleks operasional perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan isu signifikan yang akan dicantumkan auditor dalam KAM. Hal ini menuntut manajemen untuk menyajikan informasi yang lebih akurat dan transparan.
 - c. Bagi Pemangku Kepentingan: Temuan ini memberikan sinyal bahwa laporan auditor, khususnya bagian pengungkapan KAM, dapat

digunakan sebagai pertimbangan dalam menilai risiko dan kompleksitas bisnis suatu perusahaan.

- d. Bagi Regulator: Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk memperkuat pedoman serta pengawasan terhadap praktik audit di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keandalan dan kualitas pengungkapan KAM.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang dihadapi, maka saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data dalam jangka waktu yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh mampu menggambarkan tren yang berkelanjutan.
2. Mengingat variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 18,8%, maka disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti profitabilitas, *audit tenure*, *leverage*, dan ukuran KAP.
3. Penelitian ini tidak membatasi sektor industri secara khusus. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan fokus pada sektor industri tertentu agar karakteristik masing-masing industri terhadap pengungkapan KAM dapat dianalisis secara lebih mendalam.